

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research*, yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan (lokasi penelitian) untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi. Lapangan (lokasi penelitian) yaitu di sekolah yang mengembangkan bahan ajar di MA. Tarbiyatul Banin Winong Pati.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena-fenomena yang terjadi di MATarbiyatul Banin Winong Pati. Peneliti ingin meneliti, melakukan pengamatan dilapangan dan mengumpulkan data tentang pengembangan bahan ajar yang dilakukan disana. Selain itu, peneliti juga bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti, dalam penelitian ini adalah dari kepala sekolah, dan guru-guru PAI. dengan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Dimana wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pengembangan bahan ajar di MA Tarbiyatul Banin.

2. Data sekunder

Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹ Data ini di dapat peneliti dari literatur yaitu beberapa buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan dan dokumentasi dari MA Tarbiyatul Banin Winong Pati.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung,: Alfabeta, 2014, hlm. 193.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah bertempat dimana terdapat kasus strategi guru PAI dalam pengembangan bahan ajar di MA Tarbiyatul Banin yang terletak di desa Pekalongan kecamatan Winong Kabupaten Pati.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.²

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian.³

Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi terus terang atau tersamar, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan dengan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.⁴ Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi guru PAI dalam Pengembangan bahan ajar di MA Tarbiyatul Banin.

² *Ibid.*, hlm. 308.

³ *Ibid.*, hlm. 134.

⁴ Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 312.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁵ Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur adapun wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pelaksanaan pengembangan bahan ajar dari berbagai pihak terkait, seperti kepala sekolah dan guru-guru PAI. Wawancara ini menggunakan alat tulis yaitu bolpoin dan buku untuk mencatat hasil wawancara, dan juga alat perekam yang peneliti gunakan yaitu handphone.

3. Metode Dokumentasi

Selain menggunakan teknik wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi, yakni mencari data pendukung yang berkaitan dengan judul yang peneliti angkat. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Melalui teknik ini diperoleh data dan dokumen seperti letak geografis, data siswa, guru dan pegawai, sarana dan prasarana, serta foto-foto proses pembelajaran dengan strategi guru PAI dalam pengembangan bahan ajar.

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. PustakaSetia, 2012, hlm.131.

E. Uji Keabsahan

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data (*validitas internal*), uji *dependabilitas*, (*reliabilitas*) data, uji *transferabilitas* (*validitas eksternal/generalisasi*) dan uji konfirmabilitas (*obyektifitas*). Namun yang paling utama adalah uji keabsahan data. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi dan *member check*.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.⁶ Pada rencana awalnya waktu penelitian ini hanya selama enam bulan, jika selama itu peneliti merasa kurang yakin akan kredibilitas data yang diperoleh maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan hingga data yang diperoleh dapat dinyatakan kredibel.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.⁷ Untuk mengetahui dari pengembangan bahan ajar, peneliti meneliti strategi pengembangan bahan ajar, mengumpulkan dan menguji data dari berbagai sumber seperti kepala

⁶*Ibid*, hlm. 369.

⁷*Ibid*, hlm. 372.

sekolah dan guru-guru PAI. Data dari sumber tersebut kemudin di analisis dan diambil kesimpulan.

4. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

5. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

6. Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁸

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini melalaui beberapa tahapan sesuai dengan model Miles and Huberman yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bias dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Tapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam

⁸ *Ibid.*, hlm. 374-375.

penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁹ Hal itu juga berlaku dalam penelitian ini, sebagian besar data yang disajikan adalah berbentuk teks naratif, baik itu data hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁰

Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah kesimpulan yang dapat menjawab dari rumusan masalah yang sejak awal sudah dirumuskan, yaitu menjelaskan tentang strategi guru PAI dalam pengembangan bahan ajar.

⁹ *Ibid*, hlm. 341.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 345.